

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan diantaranya:

Pertama, tradisi di peziarahan Kapal Bosok diantaranya; Membawa air, cucimuka di gentong, permohonan hajat khusus, zikir dan tahlil. Dari empat tradisi ziarah di peziarahan kapal Bosok diatas, hanya satu yang sesuai dengan al-quran dan hadis Nabi, yaitu bagian ke-Empat, zikir dan tahlil. Selebihnya bagian pertama, kedua dan ke-Tiga itu tidak sesuai dengan hadis Nabi, karena ketika penulis mencari hadis yang terkait, tidak ditemukan hadis yang menerangkan ketika berziarah membawa air, cucimuka digentong dan meminta hajatnya agar terkabul ketika berziarah.

Kedua, penulis mengetahui hadis-hadis yang terkait ziarah kubur khususnya yang diriwayatkan oleh Al-Imām Abī Husain Muslim bin al-Hajjāj, atau yang lebih dikenal dengan nama (Imam Muslim), kemudian hadis yang diriwayatkan oleh

Muhammad Nashiruddin Al-Albani, atau yang lebih dikenal dengan nama (Imam tirmidzi), dan kemudian, hadis yang diriwayatkan oleh Muhammad bin Yazid bin Mâjah al Qazwîni atau lebih dikenal dengan nama (sunan Ibnu Majah).

Ketiga, Mengetahui pendapat masyarakat tentang ziarah kubur, masyarakat mempercayai bahwa dibalik ziarah kubur banyak hikmah yang bisa diambil diantaranya: mengingat akan kematian, mendoakan orang yang sudah meninggal itu mendapatkan pahala,

B. Saran-saran

Sehubungan dengan penjelasan di atas, disini penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Semoga bagi pembaca Tradisi Ziarah Kubur, penulis berharap penelitian ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.
2. Tradisi yang ada perlu dijaga dengan baik perkembangannya, hal ini dikarenakan agar tidak adanya kesalah pahaman antara ziarah dan syirik, karena masih ada masyarakat awam yang

menggunakan makam sebagai tempat pertolongan duniawi bukan semata-mata meminta pertolongan kepada Allah.¹

3. Untuk para staf perpustakaan, baik perpustakaan utama maupun perpustakaan fakultas supaya lebih memperhatikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan, dan pengadaan buku-buku sejarah baik konsentrasi Asia Tenggara maupun Timur Tengah diperbanyak, sehingga dapat diakses oleh mahasiswa. Dan buku-buku tersebut disesuaikan dengan mata kuliah yang ada di jurusan. Mengingat sekarang buku-buku yang ada di perpustakaan utama maupun fakultas terkadang tidak sesuai dengan apa yang dicarai oleh mahasiswa baik untuk tugas-tugas kuliah dan tugas akhir (skripsi).

¹ Hana Nurrahmah, "Tradisi Zirah Kubur Studi Kasus Perilaku Masyarakat Muslim Karawang Yang Mempertahankan Tradisi Ziarah Pada Makam Syeh Quro Di Kampung Pulobata Karawang", (*dalam Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014*). P.82. (Diakses pada 11 April 2019).